

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dunia usaha menghadapi persaingan yang semakin ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk menjalankan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Dengan semakin tingginya persaingan, kemajuan perekonomian, dan perkembangan teknologi, informasi memegang peranan penting untuk kemajuan perusahaan. Informasi perusahaan, khususnya informasi keuangan, diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak eksternal, seperti kreditur, calon investor, dan otoritas pajak, memerlukan informasi ini untuk kepentingan mereka. Selain itu, pihak internal, yaitu manajemen, juga membutuhkan informasi keuangan untuk memantau, mengawasi, dan membuat keputusan demi kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak internal dan eksternal, diperlukan sistem akuntansi yang tersusun dengan baik (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas “Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana telah diketahui kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi (Sari, 2014).

“Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melaluikas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai (Rosita, 2005).

PERUMDA Air Minum Kota Padang adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). PERUMDA Air Minum Kota Padang terdiri dari penerimaan pendapatan air, penerimaan pendapatan

non air dan penerimaan uang lainnya, maka diperlukan sistem dan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik PERUMDA sebagai perusahaan daerah dituntut untuk selalu professional dalam menjalankan usahanya, sebab perusahaan ini dibentuk untuk terus berjalan. Selain itu pimpinan perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta mengetahui kemajuan yang akan dicapai perusahaan.

Banyaknya aktivitas penjualan yang dilakukan oleh PERUMDA Air Minum membuat perusahaan ini memerlukan sistem akuntansi yang memadai. Hal ini disebabkan oleh volume transaksi penjualan yang tinggi, yang menghasilkan penerimaan kas, serta aktivitas operasional perusahaan yang memerlukan pengeluaran kas. Oleh karena itu, sistem yang diterapkan harus berjalan dengan baik, terutama dalam hal sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, mengingat kas memiliki sifat yang likuid dan rentan terhadap kecurangan.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penerimaan dan pengeluaran kas, diperlukan prosedur atau sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam sebuah perusahaan. Hal ini juga berlaku bagi PERUMDA Air Minum Kota Padang, yang mengelola pendapatan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi sesuai dengan jumlah pendapatan yang diterima. Dengan alasan dan konsep diatas maka mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul "Sistem Dan Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PERUMDA Air Minum Kota Padang."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin mengkaji sejauh mana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas di PERUMDA Air Mnum Kota Padang telah sesuai dengan system informasi akuntansi yang berlaku.

1.3 Tujuan Penulisan

Tjuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi proses penerimaan serta pengeluaran kas di PERUMDA Air Minum Kota Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir pada PERUMDA Air Minum Kota Padang, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya dalam merancang *system* akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PERUMDA Air Minum Kota Padang

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menggunakan metode pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (Library Research)

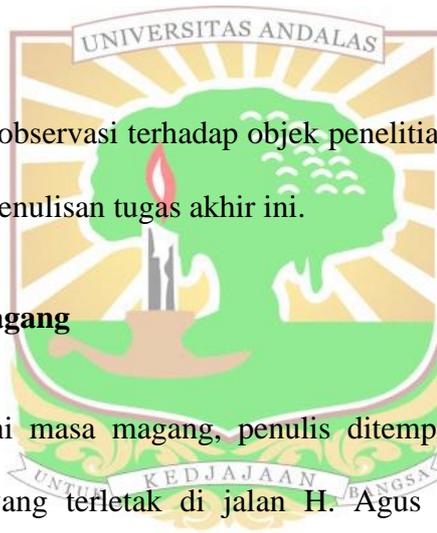
Metode ini dilakukan dengan menggali informasi dari buku-buku, literatur, dan tulisan-tulisan yang membahas topik anggaran publik.

2. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Data dan informasi yang diperlukan diperoleh melalui wawancara dengan individu yang memiliki pengetahuan relevan terhadap topik yang diteliti.

3. Observasi

Penulis juga melakukan observasi terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir ini.



1.6 Tempat dan Waktu Magang

Selama menjalani masa magang, penulis ditempatkan di PERUMDA Air Minum Kota Padang yang terletak di jalan H. Agus Salim No. 10, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta system penulisan yang digunakan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Di sini akan dipaparkan teori-teori yang relevan yang mendasari penelitian ini.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, akan diuraikan profil PERUMDA Air Minum Kota Padang, termasuk visi dan misi, serta sejarah berdirinya perusahaan secara garis besar.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, akan disampaikan kesimpulan dari hasil penelitian serta jumlah saran yang dianggap perlu untuk perbaikan di masa yang akan datang.

